

**THE EFFECT OF USE BEADS MEDIA TO SKILL IN  
RECOGNIZING THE NUMBER CONCEPT OF 5-6 YEARS OLD  
CHILDREN AT AL-IZHAR KINDERGARTEN TAMPAN  
SUBDISTRICT PEKANBARU**

**Imelda Adelina Siagian, Ria Novianti, Febrialismanto**

Siagiani421@gmail.com(082364727418), rianovianti@yahoo.com, febrialismanto@gmail.com

Teacher education for early childhood Education  
Faculty Teacher Training and Education  
University of Riau

**Abstract:** *The background of the research which is conducted at children age 5-6 year at Al-Izhar Kindergarten is the low of children's skill to recognize number concept. The research aims to prove that there is an effect of beads media for the skill in understanding the numeric concept. This research used quantitative research by using experiment and one group pretest-posttest design. The subjects of the research are 16 childrens. The data collecting method used are observation and documentation. The data analysis used is parametric statistics test, t-test related by using SPSS Windows ver 18.0. Based on the result of the data analysis about the ability in recognizing the concept of the numbers in the first observation (pre-test) and the observation conducted after the treatment (post-test) by used beads media the average score of the pre test is 9.6875 and the average score of post-test is 15.125. The conclusion of research shows that use beads media affect the age 5-6 years group children's cognitive skill in recognizing the number concept at AL-Izhar kindergarten, it is proven that the beads media can help the children in training their cognitive skill in recognizing the number concept. The results of this study have percentages obtained pretest pretest 48,44 % and posttest 72,63%, then the effect of beads media for the cognitive skill in understanding the numeric concept is  $72,63\% - 48,44\% = 24,19\%$ . The effect of use beads media to skill in recognizing the number concept of 5-6 years old children at al-izhar kindergarten tampan subdistrict pekanbaru is 24,19%.*

**Key Words :** *beads media, skill in recognizing the number concept*

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MANIK-MANIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL-IZHAR SCHOOL KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

**Imelda Adelina Siagian, Ria Novianti, Febrialismanto**

Siagiani421@gmail.com(082364727418), rianovianti@yahoo.com, febrialismanto@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau**

**Abstract:** Penelitian pada anak usia 5-6 tahun di TK al-izhar school kecamatan tampan kota pekanbaru ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk membuktikan apakah ada pengaruh penggunaan media manik-manik terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen dan desain penelitian menggunakan one group pretest-posttest. Subyek penelitian berjumlah 16 anak. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik *parametrik* uji beda *t-test related* yang diolah menggunakan *SPSS Windows ver 18.0*. Berdasarkan hasil analisis data tentang kemampuan mengenal konsep bilangan pada saat observasi awal (*pre-test*) dan observasi setelah perlakuan (*post-test*) dengan menggunakan media manik-manik diperoleh nilai rata-rata hasil *pre-test* 9.6875 dan rata-rata hasil *post-test* 15.125. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media manik-manik berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Izhar School Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Hal ini terbukti bahwa pembelajaran dengan menggunakan media manik-manik dapat membantu anak dalam memahami dasar pengetahuan pada bidang pengembangan kognitif dalam hal mengenal konsep bilangan. Hasil penelitian ini memiliki persentase yang diperoleh *pretest* 48,44 % dan *posttest* 72,63% maka besar pengaruh penggunaan media manik-manik terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan adalah  $72,63\% - 48,44\% = 24,19\%$ . Pengaruh penggunaan media manik-manik terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Izhar School yaitu sebesar 24,19 %.

**Kata Kunci:** Media manik-manik, kemampuan mengenal konsep bilangan

## PENDAHULUAN

Taman kanak-kanak merupakan pendidikan usia dini yang bertujuan untuk membina tumbuh kembang anak usia lahir sampai enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal pikiran, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal serta menghubungkan antara pendidikan keluarga dengan pendidikan sekolah.

Begitu pentingnya perkembangan kognitif yang dilalui anak sehingga pendidik harus mengembangkan kemampuan ini. Secara optimal dengan cara tepat atau sesuai dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun. Salah satu bidang pengembangan kognitif yaitu kemampuan dalam mengenal konsep bilangan. Kemampuan mengenal konsep bilangan adalah kemampuan yang dimiliki anak dalam mengetahui arti sebuah lambang bilangan melalui benda-benda yang dapat dihitung dan anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan benda-benda yang disediakan dengan benar.

Dengan menggunakan media nyata anak bisa melihat, menyentuh dan merasakan langsung obyek yang sedang di pelajari sehingga dapat membuat anak lebih gampang mengerti tentang apa yang di pelajari. Salah satu media konkret yang bisa digunakan yaitu manik-manik. Media manik-manik merupakan media yang terbuat dari plastik dengan bentuk bermacam-macam, warna yang bervariasi, dan ukuran beragam. Manik-manik yang berbentuk bulat berdiameter sekitar 1,2-1,5 cm, selain berbentuk bulat, manik-manik juga ada berbentuk bunga, elips, hati, dan masih banyak bentuk lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak.

Berdasarkan pengamatan peneliti di TK Al-Izhar School Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, anak-anak usia 5-6 tahun banyak yang masih kurang dalam kemampuan mengenal konsep bilangan. Ini terlihat dari adanya anak yang, 1) Belum mengetahui konsep bilangan. Anak hanya bisa menyebutkan satu, dua, tiga, tetapi ia sekedar menirukan/menyebutkan saja, dan tidak memahami artinya. Ini terlihat pada saat anak mengerjakan lembar kerja anak (LKA) yang diberikan guru, anak belum bisa mencocokkan jumlah benda berdasarkan lambang bilangan, 2) Anak belum mengenal angka. 3) Belum bisa mengenali konsep banyak dan sedikit, 4) Anak juga belum bisa mengelompokkan benda berdasarkan jenisnya. Contohnya, pada saat anak diberi LKA tentang mengklasifikasikan, anak belum bisa mengerjakannya dengan benar. Guru yang cenderung menggunakan LKA membuat anak-anak tidak terlihat antusias dalam belajar dan hasilnya anak-anak masih kurang dalam kemampuan mengenal konsep bilangan. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, peneliti ingin melakukan penelitian eksperimen dengan penggunaan media manik-manik dalam proses kegiatan pembelajaran anak usia dini dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak. Untuk itu peneliti bermaksud ingin meneliti masalah ini melalui penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Manik-manik Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Izhar School Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah gambaran kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Izhar School Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebelum diberi perlakuan penggunaan media manik-manik?; 2) Bagaimanakah gambaran kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Izhar School Kecamatan Tampan

Kota Pekanbaru setelah di beri perlakuan penggunaan media manik-manik?; 3) Apakah ada pengaruh penggunaan media manik-manik terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Izhar School Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui gambaran kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun sebelum diberi perlakuan penggunaan media manik-manik di TK Al-Izhar School Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru; 2) Untuk mengetahui bagaimana gambaran kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun setelah diberi perlakuan penggunaan media manik-manik di TK Al-Izhar School Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru; 3) Untuk mengetahui pengaruh media manik-manik terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak Usia 5-6 tahun di TK Al-Izhar School Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai bahan masukan teori untuk menambah informasi, khususnya menyangkut pengaruh penggunaan media manik-manik terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia dini. Sebagai bahan masukan untuk TK Al-Izhar School Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru agar lebih meningkatkan pelayanan sekolah terhadap anak didiknya dengan memberikan media dan metode yang sesuai dengan perkembangan anak. Memberikan pengetahuan bagi guru untuk menggunakan media manik-manik sebagai variasi dalam mengajar dalam rangka membantu meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak. Menambah wawasan tentang pengaruh penggunaan media manik-manik dan mengetahui bagaimana kemampuan mengenal konsep bilangan anak dengan menggunakan media manik-manik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Izhar School, Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Waktu penelitian kuantitatif ini dilaksanakan pada Bulan Februari sampai Bulan Juni 2016. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan rancangan desain *one group pre test design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan (Wina Sanjaya, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang ada di TK Al-Izhar School Pekanbaru yaitu berjumlah 16 orang anak. . Untuk menentukan sampel penelitian ini maka peneliti menggunakan sampling jenuh. Seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu 16 orang anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi terhadap *pretest* dan *posttest* yang dilakukan untuk mengamati kemampuan mengenal konsep bilangan anak sebelum dan sesudah perlakuan yang diberikan sejumlah sampel.

Tabel 3.2 Lembar Observasi untuk mengamati kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Izhar School Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Variabel	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB	MB	BSH	BSB
<b>Kemampuan mengenal konsep bilangan</b>	a. Menyebutkan lambang bilangan 1-20				
	b. Mengenal lambang bilangan 1-20				
	c. Anak mengetahui konsep bilangan				
	d. Anak bisa mengelompokkan benda yang sejenis				
	e. Anak mengetahui konsep banyak dan sedikit				

Kriteria Penilaian :

1. BB = Belum Berkembang diberi skor 1
2. MB = Mulai Berkembang diberi skor 2
3. BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3
4. BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Izhar School, Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Waktu penelitian kuantitatif ini dilaksanakan pada Bulan Februari sampai Bulan Juni 2016.

### Deskripsi Dan Hasil Penelitian

Subjek diobservasi berdasarkan indikator kemampuan mengenal konsep bilangan anak sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan perlakuan. Skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1.

Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor Dimungkinkan (Hipotetik)				Skor Yang Diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
<b>Pretest</b>	5	20	12.5	2.5	8	13	9.6875	1.62147
<b>Posttest</b>	5	20	12.5	2.5	12	17	15.125	1.66833

Sumber : Data Olahan (lampiran 11)

Berdasarkan rumus diatas dan melihat rata-rata empirik skor kemampuan mengenal konsep bilangan anak lebih setelah diberikan eksperimen. Ini menandakan bahwa nilai rata-rata skor kemamuan mengenal konsep bilangan usia 5-6 tahun meningkat setelah diberikan eksperimen menggunakan media manik-manik. Artinya dengan menggunakan media yang manik-manik dapat memberikan pengaruh meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun.

**Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Izhar School Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Sebelum Menggunakan Media Manik-manik (*Pretest*)**

Tabel 4.4 Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Izhar School Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Sebelum Menggunakan Media Manik-manik (*Pretest*)

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Baik	>15	0	0
2	Cukup	10-15	6	37.5%
3	Kurang	<10	10	62.5%

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.4 maka dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Al-Izhar School sebelum menggunakan media manik-manik bahwa tidak ada satu anakpun yang berada pada kategori baik atau 0%, sedangkan pada kategori cukup sebanyak 6 anak atau 37,5% dan pada kategori kurang sebanyak 10 anak atau 62,5%

**Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Izhar School Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Setelah Menggunakan Media Manik-manik (*Posttest*)**

Tabel 4.5 Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Izhar School Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Setelah Menggunakan Media Manik-manik (*Posttest*)

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Baik	>15	9	56,25
2	Cukup	10-15	7	43,75
3	Kurang	<10	0	0

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.4 maka dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Al-Izhar School setelah menggunakan media menik-manik bahwa, pada kategori baik terdapat 9 orang anak atau

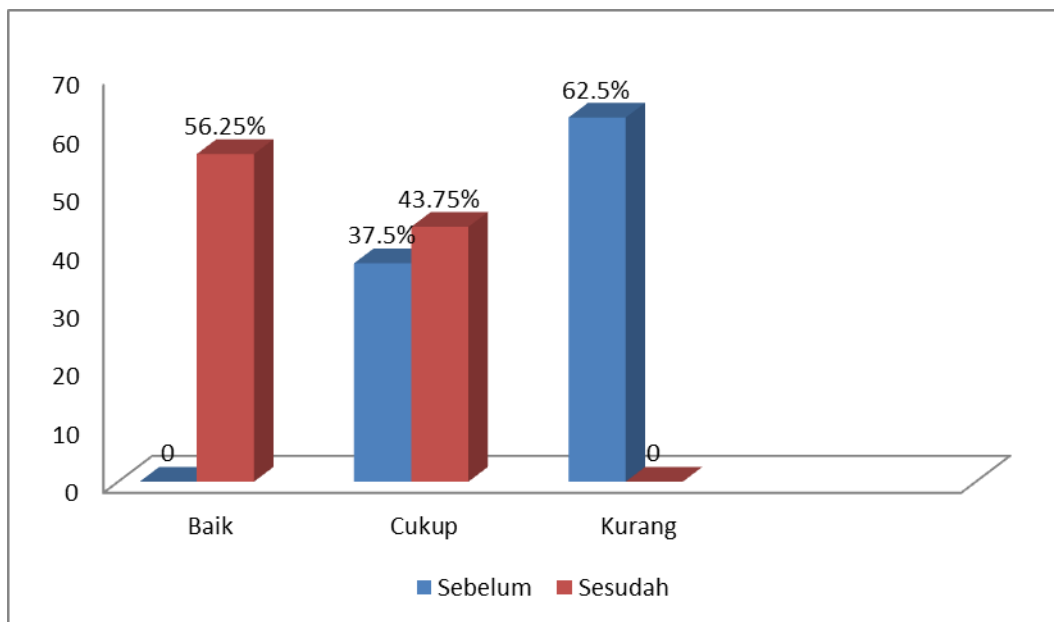
56,25% dan pada kategori cukup terdapat 7 orang anak atau 43,75% dan tidak terdapat anak pada kategori kurang.

### Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*

Adapun hasil *Pretest* dan *Posttest* pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil rekapitulasi dan grafik dibawah ini:

Tabel 4.6 Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*

No	Kategori	Skor	Pretest		Posttest	
			F	(%)	F	(%)
1	Baik	>15	0	0	9	56,25
2	Cukup	10-15	6	37.5%	7	43,75
3	Kurang	<10	10	62.5%	0	0
<b>Jumlah</b>			16	100	16	100



## Uji Prasyarat Atau Asumsi

### Uji Normalitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Sebelum	Sesudah
N		16	16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	9.69	15.13
	Std. Deviation	1.621	1.668
Most Extreme Differences	Absolute	.289	.263
	Positive	.289	.187
	Negative	-.149	-.263
Kolmogorov-Smirnov Z		1.157	1.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138	.220

(Sumber : Data Olahan Penelitian Lampiran 6)

Ho : Sampel berasal dari populasi berdistribusikan normal

Ha : Sampel berasal dari populasi berdistribusikan tidak normal

Data tabel diketahui data berdistribusi normal hal ini dapat dilihat dari nilai sig sebelum perlakuan adalah 0,138 dan nilai sig setelah perlakuan adalah 0,220. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari 0,05 sehingga Ho diterima dan Ha ditolak.

### Uji Homogenitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas

Test Statistics		
	Sebelum	Sesudah
Chi-square	6.500 <sup>a</sup>	3.375 <sup>a</sup>
Df	4	4
Asymp. Sig.	.165	.497

Sumber: Data Olahan Penelitian Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diperoleh nilai Asymp sig sebelum perlakuan 0,165 dan sesudah perlakuan 0,497. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 itu artinya Ho diterima dan Ha ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogeny atau mempunyai varians yang sama.



## Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah ada hubungan antar variabel hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Sesudah *	Between Groups	(Combined)	29.655	4	7.414	6.742	.005
Sebelum		Linearity	23.782	1	23.782	21.628	.001
		Deviation from Linearity	5.873	3	1.958	1.780	.209
		Within Groups	12.095	11	1.100		
		Total	41.750	15			

Pada pengujian linearitas berlaku ketentuan jika sig dari *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka hubungan antar variabel adalah linear. Sebaliknya, jika sig *deviation from linearity*  $< 0,05$  (sig  $< 0,05$ ) maka hubungan antar variabel tidak linear. Data tabel diatas menunjukkan bahwa sig dari *deviation from linearity* adalah 0,209, nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05 ( $0,209 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel adalah linear.

## Uji Hipotesis

Tabel 4.10 Koefisien Korelasi

Paired Samples Correlations				
Pair 1		N	Correlation	Sig.
1	Sesudah & Sebelum	16	.755	.001

(Sumber: Data Olahan Penelitian Lampiran 9)

Berdasarkan data tabel 4.10 diatas, dapat dilihat koefisien korelasi data *pretest* dan *posttest* sebesar  $r = 0,755$  dan  $\text{sig} = 0,001$ . Karena nilai  $\text{sig} < 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya koefisien korelasi diatas signifikan. Dengan demikian dapat dihitung kemampuan mengenal konsep bilangan anak sebelum dan sesudah eksperimen (*paired sample test*).

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
		Mean	Std. Devi ation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sesudah- Sebelum	5.438	1.153	.288	4.823	6.052	18.866	15	.000

(Sumber: Data Olahan Penelitian Lampiran 10)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh uji statistik dengan t hitung = 18.866 dan sig = 0,000. Karena sig < 0,05 maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak antara sebelum dan sesudah penerapan media manik-manik. Jadi artinya Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan.

Pengujian dengan menggunakan t-test berkorelasi uji dua pihak. Untuk membuat keputusan apakah perbedaan itu signifikan atau tidak, maka harga t hitung tersebut perlu dibandingkan dengan harga t tabel dengan dk n-1= 16-1 =15. Berdasarkan tabel dalam nilai distribusi t, bila dk 15, untuk uji dua pihak dengan taraf kesalahan 5%, maka harga t tabel = 2,131. Bila t hitung jauh pada daerah penerimaan Ha, maka Ha yang menyatakan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak sesudah perlakuan lebih tinggi dari sebelum perlakuan. Berdasarkan perhitungan, ternyata harga t hitung 18.866 jatuh pada penerimaan Ha atau penolakan Ho. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan mengenal konsep bilangan anak sebelum dan sesudah perlakuan, dimana kemampuan mengenal konsep bilangan anak sesudah perlakuan lebih tinggi dari sebelum perlakuan.

### **Pengaruh Penggunaan Media Manik-manik Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Izhar School Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan mengenal konsep bilangan dengan menggunakan media manik-manik terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Izhar Pekanbaru, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jika jumlah skor terbesar yang didapat baik dalam *pretest* dan *posttest* sebesar 320 maka dalam persentase nya sebesar 100%.
2. Jika jumlah skor yang diperoleh dalam *pretest* sebesar 155 maka persentasenya  $P = \frac{155}{320} \times 100\% = 48,44 \%$ .
3. Jika jumlah skor yang diperoleh dalam *posttest* sebesar 242 maka persentasenya  $P = \frac{242}{320} \times 100\% = 72,63\%$ .
4. Jika persentase yang diperoleh *pretest* 48,44 % dan *posttest* 72,63% maka besar pengaruh penggunaan media manik-manik terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak adalah  $72,63\% - 48,44\% = 24,19 \%$

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penjelasan pada pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Izhar School Pekanbaru pada kelompok Srikaya sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) dinilai pada kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar anak masih terdapat pada kategori rendah.
2. Kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Izhar School Pekanbaru pada kelompok Srikaya setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dinilai pada kategori tinggi. Dapat dilihat bahwa setelah perlakuan (*treatment*), kemampuan mengenal konsep bilangan sebagian besar anak mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi.
3. Hasil penelitian juga menghasilkan persentase yang diperoleh *pretest* 48,44 % dan *posttest* 72,63% maka besar pengaruh penggunaan media manik-manik terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak adalah  $72,63\% - 48,44\% = 24,19\%$

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah  
Pihak sekolah dapat menyediakan fasilitas yang menunjang kegiatan belajar pembelajaran matematika anak usia dini.
2. Bagi Guru  
Guru dapat menggunakan media manik-manik untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Selain itu dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya menggunakan media yang menarik perhatian anak untuk mengikuti pembelajaran dan lebih mudah untuk memahami. Tentunya dengan media, metode dan teknik yang menarik perhatian anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggabungkan media manik-manik dengan cara bermain dan media yang lebih menarik lainnya agar diperoleh hasil yang lebih efektif dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggani Sudono. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Arief S. Sadiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Azhar Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo. Jakarta
- Lestari KW. 2011. *Konsep Matematika Untuk Anak Usia Dini*. Kementrian Pendidikan Nasional. Jakarta

- Mulyani Sumantri. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. CV Maulana. Bandung
- Munawir Yusuf, dkk. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*. Tiga Serangkai Mandiri. Solo
- Permendikbud. 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No.137*, Depdikbud. Jakarta
- Riduwan. 2005. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Sriningsih. 2008. *Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak Usia Dini*. Pustaka Sebelas. Bandung
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sumiarti Padmonodewo. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Rineka Cipta. Jakarta
- Susanto A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Wahyudi CHA dan Dwi Retno Damayanti. 2005. *Program Pendidikan untuk Anak Usia Dini di Pra Sekolah Islam*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*. Prenada Media Group. Jakarta
- Yuliani Nurani Sujiono. 2005. *Metode Pengembangan Kognitif*. Universitas terbuka. Jakarta